

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Agama Kristen dalam ibadah remaja belum maksimal. Karena banyak remaja yang kurang aktif dalam ibadah begitupun dengan para pengurus yang ada. Remaja hanya sekedar mengetahui atau paham mengenai arti dari ibadah, namun belum menunjukkan sikap hidup yang benar-benar mengaplikasikan apa yang mereka dengar dan mereka pelajari dalam ibadah. Selain itu juga ada beberapa pengurus remaja yang tidak menjadi contoh bagi para remaja dalam proses pelayanan remaja. Hal yang penting juga yaitu peran orang tua untuk selalu mendorong anak remajanya untuk pergi beribadah. Remaja malas beribadah itu karena terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik dan juga itu dikarenakan remaja malas untuk beribadah.

Faktor – faktor yang menghambat di antaranya adalah kurangnya perhatian dari pihak gereja dalam memantau pelaksanaan ibadah remaja juga pelaksanaan ibadah remaja tidak tepat waktu, dan sering juga pemimpin ibadah datang terlambat sehingga ibadah tidak terlaksana sesuai dengan harapan. Jarang dilakukan ibadah kreatif padahal remaja senang jika ibadah dibuat kreatif. jumlah remaja yang tergolong banyak sehingga sulit untuk

dijangkau, adanya pengaruh – pengaruh dari teman – teman sebaya yang mengakibatkan remaja tidak tertarik lagi dalam ibadah remaja

Faktor – faktor yang mendukung yaitu adanya perhatian dari beberapa pengurus remaja yang mendatangi rumah mereka dan mengajak mereka untuk beribadah bersama, ada dukungan dari pihak orang tua kepada anak remajanya dengan cara selalu mengingatkan agar remaja aktif dalam mengikuti ibadah.

Upaya yang dilakukan yaitu pembina remaja selalu mengingatkan dan mengajak para remaja untuk selalu aktif dalam ibadah dan ketika ibadah harus tetap fokus dan bersungguh – sungguh untuk menyembah Tuhan. Pendeta telah mengusulkan untuk membuat ibadah remaja yang kreatif agar melalui ibadah tersebut dapat dilakukan pembinaan – pembinaan yang khusus bagi remaja. Sudah mengadakan rapat dengan orang tua untuk sama – sama mendidik para remaja agar bisa hidup sesuai dengan firman Tuhan.

B. Saran

Untuk remaja agar bukan hanya sekedar memahami arti ibadah melainkan dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan dalam ibadah melalui firman Tuhan dan selalu aktif dalam kegiatan ibadah agar bisa menjadi contoh bagi semua orang meskipun masih usia remaja diharapkan juga agar pelaksanaan

ibadah sebaiknya dilaksanakan tepat waktu karena disiplin waktu sangatlah penting. Begitupun bagi pengurus remaja yang ada agar bisa menjadi contoh yang baik bagi remaja.

Bagi pendeta dan ketua remaja kiranya dapat menerapkan Pendidikan Agama Kristen dalam ibadah remaja serta dapat merangkul dan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja serta dapat memberikan perhatian penuh serta dapat melaksanakan setiap usulan yang baik untuk remaja. Diharapkan juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendidik para remaja agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.